

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN) merupakan bagian dari perusahaan besar yaitu PT. Toyota Motor *Corporation* (TMC) di Jepang. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 12 April 1971. PT. Toyota Astra Motor (TAM) semula hanya sebagai importir kendaraan Toyota. Akan tetapi setahun kemudian perusahaan ini sudah berfungsi sebagai distributor. Pada tanggal 31 Desember 1989, PT. Toyota Astra Motor (TAM) melakukan kerjasama dengan tiga perusahaan antara lain:

- a. PT. Multi Astra (pabrik perakitan) didirikan pada tahun 1973.
- b. PT. Toyota Mobilindo (pabrik komponen *body*) didirikan pada tahun 1976.
- c. PT. Toyota *Engine* Indonesia (pabrik mesin) didirikan pada tahun 1972.

Gabungan dari tiga perusahaan tersebut diberi nama PT. Multi Astra. Kerjasama ini dilakukan untuk menyatukan langkah dan efisiensi dalam menjawab tuntutan akan kualitas serta menghadapi ketatnya persaingan di dunia otomotif.

Selama lebih dari 30 tahun, PT. Toyota Astra Motor (TAM) telah menjalankan peranan penting dalam pengembangan industri otomotif di Indonesia serta membuka lapangan pekerjaan termasuk dalam industri pendukungnya. PT. Toyota Astra Motor (TAM) telah memiliki pabrik produksi seperti *Stamping*, *Casting*, *Engine* dan *Assembly* di area industri

Sunter, Jakarta. Dalam meningkatkan kualitas produk dan kemampuan produksi, pada tahun 1989 diresmikan pabrik di Karawang yang menggunakan teknologi di Indonesia.

Kemudian pada tanggal 15 Juli 2003, PT. Toyota Astra Motor (TAM) direstrukturisasi menjadi dua perusahaan, yaitu:

- a. PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN) yang merupakan perakitan produk Toyota dan eksportir kendaraan serta suku cadang Toyota. Komposisi kepemilikan saham di perusahaan ini adalah PT. Astra Internasional 5% dan PT. Toyota Motor *Corporation* (TMC) menjadi 95%.
- b. PT. Toyota Astra Motor (TAM) sebagai agen penjualan, importir dan distributor produk Toyota di Indonesia. Komposisi kepemilikan saham di perusahaan ini adalah PT. Astra Internasional 51% sedangkan PT. Toyota Motor *Corporation* (TMC) 49%.

Pada tahun 2004, PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN) meluncurkan mobil Toyota Avanza sebagai kendaraan hasil kolaborasi dari PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN) dengan PT. Astra Daihatsu Motor (ADM).

Pada tahun 2006, produksi mobil Toyota Fortuner di *plant* Karawang. Pada tahun ini terjadi peningkatan kapasitas produksi tahunan dari 70.000 unit menjadi 100.000 unit.

Pada tahun 2007, PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN) memperkenalkan *facelift* (pembaharuan tampilan kosmetik) untuk mobil Kijang dan mobil Innova diperkenalkan.

Pada tahun 2008, PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN)

mendapat penghargaan piala Primaniyarta dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia untuk eksporter dengan performa terbaik.

Pada tahun 2011, hari ulang tahun PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN) ke 40 tahun dan didirikan Karawang II.

2.2. Kegiatan Umum Perusahaan

PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang otomotif. Kegiatan di PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN) selain merakit mobil, membuat alat pencetak bodi mobil (*dies* dan *jig*), membuat komponen kendaraan juga sebagai eksportir kendaraan dan *part* komponen kendaraan.

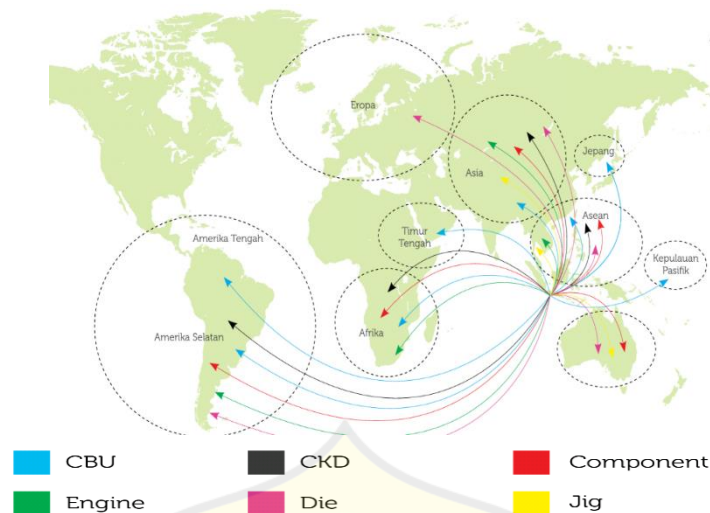
Pabrik Sunter adalah pabrik otomotif pertama yang dimiliki PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN), yang memiliki konsep memadukan teknologi modern dan keahlian sumber daya manusia untuk menjadikan pabrik Sunter sebagai tulang punggung dari PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN) dan menghasilkan keuntungan secara terus menerus yang menjadikan pabrik Sunter sebagai industri otomotif terbaik di Indonesia. PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN) mengimplementasikan *Toyota Production System* (TPS) dalam rangkaian produksinya. Metode ini bertujuan meningkatkan efisiensi dengan mengurangi hal-hal yang tidak perlu. PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN) memproduksi berlandaskan konsep *built in quality and just in time*. *Built in quality* yaitu memproduksi barang dengan tingkat presisi yang sempurna agar hasilnya berkualitas tinggi (*zero deffect*). *Just in time* yaitu menjaga kepuasan konsumen dengan menjaga ketepatan

waktu selesai produksi dengan tetap mengedepankan kualitas.

Produk yang dihasilkan oleh PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN) meliputi: mobil Kijang Innova, Fortuner, Rush, Yaris, Etios Valco, Vios, Limo, mesin, komponen, *Dies* dan *Jig*.

PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN) yang berbasis di Indonesia sukses menjadi perusahaan manufaktur otomotif berstandar internasional yang telah mendunia. Kegiatan ekspor telah dilakukan selama lebih dari 43 tahun ke lebih dari 72 negara. Pabrik Sunter I mulai beroperasi pada tahun 1973 dengan memproduksi mesin untuk IMV, sedangkan pabrik Sunter II mulai beroperasi pada tahun 1977 dengan menghasilkan produk *Stamping part/dies* dan *Casting*.

PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN) memiliki kantor pusat yang berlokasi di Sunter, Jakarta Utara, sedangkan untuk produksinya, PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN) memiliki tiga lokasi yaitu, Sunter I untuk kegiatan pembuatan dan perakitan serta pengemasan mesin untuk dibawa ke Karawang. Sunter II untuk proses *Stamping, Casting, Packing & Vanning* dan *Dies* dan *Jig*. Lokasi ketiga berlokasi di Karawang *International Industries City* (KIIC) Karawang Barat untuk proses penyatuan seluruh komponen mobil, mulai dari *Stamping, Welding, Painting, Assembly*, dan *Quality Control*.



Dan PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia(TMMIN) memiliki kegiatan ekspor telah dilakukan selama lebih dari 31 tahun ke lebih dari 80 negara.

2.3. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

1. Perusahaan terbaik dan fleksibel.

Mewakili komitmen PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN) sebagai perusahaan *manufacture* global untuk mengembangkan operasional *manufactur* terbaik untuk menghasilkan produk berkualitas global yang dapat dengan mudah menyesuaikan kebutuhan pasar di tiap negara.

2. Perusahaan yang dikagumi

Mewakili komitmen PT. Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia (TMMIN) untuk terus berkontribusi terhadap pembangunan di Indonesia.

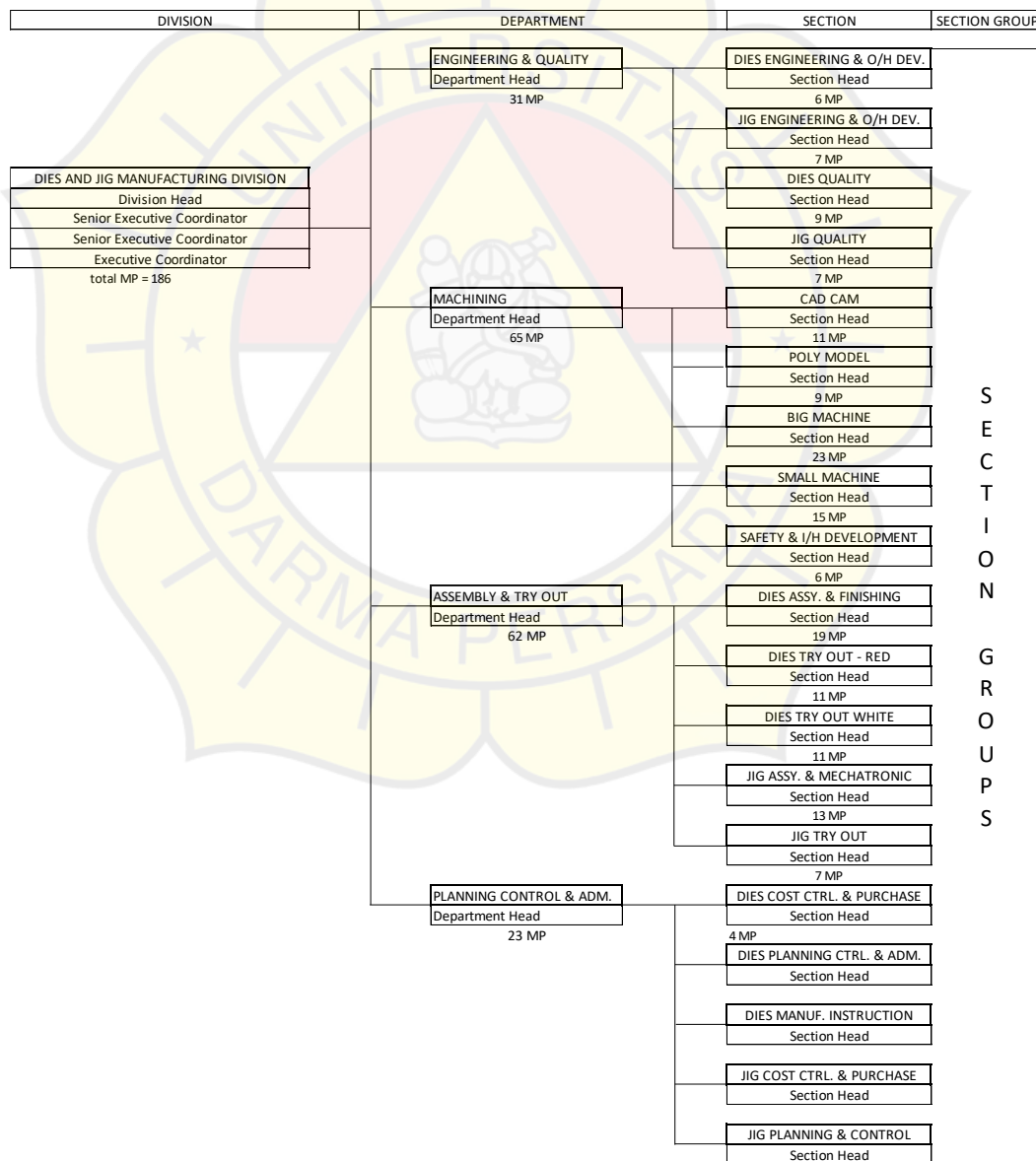
b. Misi Perusahaan

Membantu orang dan barang berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan nyaman melalui pembangunan berkelanjutan pada teknologi, produk, dan layanan di industri otomotif.

2.4. Struktur Organisasi

a. Struktur organisasi

Struktur organisasi *Dies and Jig Manufacturing Division* adalah sebagai berikut :



b. Deskripsi Tugas

Pembagian tugas dari struktur *Dies and Jig Manufacturing Division* adalah sebagai berikut

1. Division Head

- a. Memastikan terlaksananya *organization development, people management, reward management, industrial relation* dan *trainingprogram*.
- b. Memantau pengendalian anggaran belanja sumber manusia setiap departemen yang disesuaikan dengan anggaran yang telah disepakati dan disetujui.
- c. Melakukan pengawasan, mengukur, dan melakukan pelaporan mengenai masalah perusahaan, strategi dalam mengembangkan sumber daya manusia perusahaan dan pencapaiannya sesuai kesepakatan.
- d. Mengelola tim untuk bekerja lebih efektif dan efisien.
- e. Memberikan arahan yang jelas dan melakukan evaluasi secara berkala.
- f. Berkoordinasi dengan berbagai macam divisi atau departemen.
- g. Dapat menjaga relasi yang baik dengan pihak di luar perusahaan.

2. Executive Coordinator

- a. Membantu mengurus tugas *Division Head*, dan lebih banyak terjun langsung kelapangan untuk mengecek dan memastikan apakah kegiatan dalam perusahaan tersebut berjalan dengan baik atau tidak.

- b. Memastikan terlaksananya *organization development, people management, reward management, industrial relation* dan *training program*.
 - c. Memantau pengendalian anggaran belanja sumber daya manusia setiap departemen yang disesuaikan dengan anggaran yang telah disepakati dan disetujui.
 - d. Melakukan pengawasan, mengukur, dan melakukan pelaporan mengenai masalah perusahaan, strategi dalam mengembangkan sumber daya manusia perusahaan dan pencapaiannya sesuai kesepakatan.
 - e. Mengelola tim untuk bekerja lebih efektif dan efisien.
 - f. Arahan yang jelas dan melakukan evaluasi secara berkala.
 - g. Berkoordinasi dengan berbagai macam divisi atau departemen
 - h. Dapat menjaga relasi yang baik dengan pihak di luar perusahaan.
3. *Department Head*
- a. Memastikan seluruh kegiatan di setiap departemen yang dipimpin berjalan dengan baik.
 - b. Mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan di departemen yang dipimpin, agar dapat mengetahui kekurangan dan kesalahan sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk kegiatan berikutnya.
 - c. Mengkoordinir dan mengarahkan setiap bawahannya serta menentukan pembagian tugas bagi setiap bawahannya.

- d. Bertanggung jawab atas penyediaan peralatan dan bahan yang dibutuhkan di departemen tersebut.

4. *Section Head / Supervisor*

- a. Merencanakan kegiatan, mengorganisasikan kegiatan, menyiapkan orang yang akan melaksanakan kegiatan, memberikan pengarahan, dan melakukan kontrol.
- b. Mengendalikan biaya operasional agar harga produk tetap bersaing.
- c. Mengembangkan cara kerja yang sederhana, mudah, sistematis, fleksibel dan *adaptable* yang mampu mendukung terwujudnya hasil produksi yang bermutu tinggi, cepat dan murah.
- d. Mengupayakan dan mempertahankan semangat kerja yang tinggi dan suasana kerja yang harmonis.
- e. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kerja bawahannya.
- f. Menekan seminimal mungkin resiko kerusakan dan kecelakaan di tempat kerja.

5. *Grup Leader / Foreman*

- a. Melakukan pengawasan langsung terhadap staff yang ada dibawahnya dan melakukan pengawasan langsung terhadap semua karyawan yang berada dibawah tanggung jawabnya.
- b. Bertanggung jawab dalam mencapai tingkat kuantitas (*output*), kualitas dan *schedule* produksi yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

- c. Mendisiplinkan bawahannya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, sehingga bisa dicapainya efisiensi *manpower* (MP) yang maksimal.
- d. Bertanggung jawab terhadap keselamatan kerja bawahannya.
- e. Bertanggung jawab atas kebersihan di area kerjanya.
- f. Bertanggung jawab dalam melakukan koordinasi dan membina kerja sama team yang solid.

Dies and Jig Manufacturing Division bertempat di *Dies and Jig Manufacturing Division office* lantai 3 Sunter 2 serta memiliki dua pabrik dikarenakan pembuatan *dies* dan *jig* tidak dijadikan satu tempat. Selama PKL penulis ditempatkan di *Dies and Jig Manufacturing Division office* yang memiliki *All Toyota Security Guideline* (ATSG) di level 3.